

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Kansil, 2001: 2). Berdasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009: 7). Berdasarkan catatan Kemenperin, investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal I tahun 2018 mencapai Rp 62,7 triliun. Realisasi ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp 21,4 triliun dan penanaman modal asing (PMA) sebesar 3,1 miliar dollar AS. Adapun sektor industri logam, mesin,

dan elektronik menjadi penyumbang terbesar dengan nilai investasi mencapai Rp 22,7 triliun.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. IAI 2015 sendiri laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Munawir (2002: 56) laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan serta hasil operasi yang sebagaimana telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Adapun tujuan umum dari laporan keuangan tersebut untuk kepentingan umum yakni penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para pengguna.

Dari laporan keuangan maupun laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat diketahui oleh investor seberapa besar nilai suatu perusahaan. Laporan keuangan sekarang sudah lebih mudah diakses oleh para calon investor untuk menentukan perusahaan mana yang mereka ingin untuk kegiatan investasi mereka hanya dengan menggunakan media digital.

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono, 2010: 487) sedangkan nilai perusahaan adalah nilai

sekarang (present value) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah cash flow yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih (Brigham dan Erdhardt, 2005: 518).

Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda tergantung dari nilai perusahaan tersebut. Harga saham sering kali berubah secara waktu yang singkat, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti *firm size* dan karakteristik keuangan. Setiap perusahaan yang berdiri tentunya memiliki karakteristik keuangan, yang termasuk karakteristik keuangan suatu perusahaan yaitu *capital structure*, *assets growth*, profitabilitas serta likuiditas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama adalah *firm size*. *Firm size* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Haryadi (2016) dan Nurmindia (2017) ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan tidak signifikan.

Selain *firm size* ada faktor karakteristik keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karakteristik keuangan meliputi likuiditas, *assets growth*, *capital structure*, dan profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010: 76 dalam (Wiksuana 2018). Terdapat tiga rasio yang sering digunakan yaitu profit margin, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Djawoto, 2014 dalam Wiksuana 2018)

Pertumbuhan aset yang meningkat akan memiliki prospek yang menguntungkan dalam investasi karena kemungkinan return yang akan diperoleh juga tinggi sehingga menjadi sinyal positif bagi investor yang menyebabkan meningkatnya harga saham (Ratnawati, 2007). Pertumbuhan aset mempunyai efek yang kuat terhadap nilai perusahaan terutama dalam perusahaan kecil dan menengah, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan (Cooper et al. 2008)

Struktur Modal merupakan bagian dari karakteristik keuangan perusahaan terkait pendanaan. Halim (2007: 78) Struktur Modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Handono Mardiyanto (2009: 54) likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena tingkat likuiditas yang tinggi akan menghasilkan tingkat kepercayaan terhadap investor yang dapat mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah penelitian dari Rahmadhanieta (2019) tentang pengaruh profitabilitas leverage, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dari faktor-faktor yang telah disampaikan diatas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian atau masih terdapat ketidakkonsistenan, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggunakan tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2016-2018. Sedangkan objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Alasan memilih perusahaan manufaktur dikarenakan sektor perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar apabila dibandingkan dengan perusahaan di sektor lainnya, sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *firm size*, *capital structure*, *assets growth*, profitabilitas, dan likuiditas. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *FIRM SIZE* DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN**

**TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”.**

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memiliki perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *capital structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *assets growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas tujuan peneliti melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *capital structure* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *assets gtowth* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diwujudkan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuann, dan dapat menjadi bahan kajian bagi orang yang sedang mempelajari ataupun sedang memecahkan suatu masalah secara ilmiah, serta untuk membuktikan suatu teori berlaku atau tidak.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan yang mungkin akan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil dan memutuskan suatu langkah yang baik untuk menaikkan nilai perusahaannya.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Keputusan berinvestasi dapat di pertimbangkan dilihat dari kondisi perusahaan, apakah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi sehingga investor dapat memilih keputusan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi serta pengembangan penelitian lebih lanjut.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun berdasarkan pada sistematika penulisan yang telah ditentukan, sebagai acuan untuk melakukan pembahasan secara runtut dan jelas. Penelitian ini secara menyeluruh terbagi dalam lima bab yang terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan nilai perusahaan, *firm size*, *capital structure*, *assets growth*, profitabilitas, dan likuiditas. Serta terdapat Rerangka pemikiran serta diuraikan pula pengembangan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian. Pada bagian ini mencakup pemilihan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Terdapat pula pembentukan regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. Serta

menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan analisis data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan, serta saran-saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**